

## SOSIALISASI PROGRAM JKN KIS DAN PEMANFAATAN APLIKASI MOBILE JKN DI KABUPATEN TUBAN

**Eva Silviana Rahmawati<sup>1)</sup>, M. Sudrajad<sup>2)</sup>, Sugiyono<sup>3)</sup>, Muhaimin Ilham Lahiya<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban

email: [evasilvianarahma@gmail.com](mailto:evasilvianarahma@gmail.com)

email: [ajadajad70@yahoo.com](mailto:ajadajad70@yahoo.com)

email: [sugixarraya731@gmail.com](mailto:sugixarraya731@gmail.com)

email: [muhaiminilhamlahiya@gmail.com](mailto:muhaiminilhamlahiya@gmail.com)

### *Abstract*

*This article discusses problems related to the lack of public knowledge regarding the use of health services from the National Health Insurance Program (JKN) Healthy Indonesia Card (KIS). Using a theoretical approach from researchers, this article details socialization steps as a strategy to increase community understanding and participation in utilizing this program. National Social Security (SJSN). The National Social Security System is implemented through a mandatory Social Health Insurance mechanism based on Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System. The aim of this research is to find out what the public's knowledge is about the JKN program. research method using interviews with local communities and observations and adding several questionnaires to increase accuracy. From the results of the discussion and research, it can be concluded that there are still many people who do not know about the JKN program and what BPJS is and the benefits of BPJS what payment methods are for independent individuals and how to register for BPJS. And there are some people who sometimes have already paid and don't pay anymore and people don't know what action to take, whether to continue paying or don't need to pay any more, because from the community's point of view, they have never received services from BPJS because they have never been treated at the nearest health center or hospital. .and from the results of the interview, we can conclude that knowledge has a great influence on the public's view of BPJS services*

*Keywords : Sosialisasi, Program JKN, KIS Online.*

### **1. PENDAHULUAN**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjamin kesehatan masyarakat melalui asuransi. JKN-KIS ini dilaksanakan dan di kelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Melalui program Kartu Indonesia Sehat (KIS) tersebut, masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan praktis dan gratis. Namun masih adanya masyarakat yang belum mengetahui tentang pemanfaatan layanan kesehatan dari program JKN KIS ini dan pemanfaatan dari aplikasi mobile JKN, sehingga masih perlunya sosialisasi kepada masyarakat secara umum sehingga harapan terbesarnya setelah melakukan sosialisasi ini masyarakat bisa meningkatkan partisipasi dalam menadapatkan manfaat dari program tersebut.

Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan

mengembangkan penyelenggaraan pelayanan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan melalui *E-government* itu sendiri. Maryuni, S., & Eka, A. (2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban jumlah fasilitas kesehatan di kabupaten Tuban tahun 2018-2019 terdiri dari 4 rumah sakit umum sedan juga 29 klinik pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 jumlah klinik mengalami penurunan menjadi 28 klinik jadi untuk jumlah klinik dari tahun 2018-2019 terdapat 28 klinik, 1432 posyandu dari tahun 2018-2019. serta 217 polindes pada tahun 2018 dan 285 polindes pada tahun 2019 di wilayah kerja masing-masing.

hasil penelitian yang dilakukan oleh wahyu kurniatipada tahun 2018 menjelaskan bahwa penyebab rendahnya kepesertaan JKN pada pekerja di sektor informal tepat nya di kawasan perkampungan karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat setempat, kurangnya sosialisasi pada masyarakat, minimnya media promosi kesehatan dan kurangnya pengetahuan

keluarga tentang pentingnya JKN serta pendidikan masyarakat yang sebagian hanya tamat SD atau pun tamat SMP.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna, keunggulan dan kecepatan dalam memberikan pelayanan merupakan hal yang paling penting karena akan mendukung dalam mencapai tujuan yaitu dengan mendapatkan kepuasan pasien yang telah menggunakan jasa dari rumah sakit tersebut. Pelayanan pertama dari suatu rumah sakit adalah pelayanan pendaftaran. Pada pelayanan pendaftaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain ketanggapan, kecepatan, dan ketepatan waktu pelayanan yang dapat mempengaruhi penilaian pasien terhadap mutu pelayanan rumah sakit (Natalia, 2018).

Aplikasi Mobile JKN merupakan kanal layanan tanpa tatap muka berbasis digital untuk memfasilitasi peserta dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi kepesertaan yang berkaitan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional, dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk Aplikasi melalui telepon pintar (smartphone) berbasis Android dan iOS, yang dapat diunduh melalui Google Playstore atau Apps Store. (Putatgede, 2019)

Menurut (Abdulloh, 2018) menjelaskan bahwa Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dan semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia. Halaman website dibuat menggunakan bahasa Dimana kebanyakan masyarakat umum belum mengetahui bahwa mobil ambulance dapat dipakai sebagai rujukan antara faskes tingkat I ke faskes tingkat lanjut. Namun kebanyakan masyarakat berasumsi bahwa ambulance tidak dijamin dalam JKN-KIS. Diluar itu juga masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai denda keterlambatan pembayaran iuran dan berapa iuran yang harus dibayarkan di luar dari kelas mereka (Nugraha & Yulia, 2019).

## 3. METODE

Kegiatan ini merupakan program sosialisasi sekaligus pengabdian kepada masyarakat Kabupaten Tuban. Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini mengusung tema "Sosialisasi Program Jkn Kis dan Pemanfaatan

Aplikasi Mobile JKN Di Kabupaten Tuban" Waktu penyelenggaraan kegiatan dimulai pada pukul 06.30-10.00 WIB pada hari Minggu, Bulan Desember 2023. Kegiatan diselenggarakan di GOR Airlangg Kabupaten Tuban pada saat kegiatan Car Free Day (CFD).

Adapun kegiatan diselenggarakan melalui 3 tahapan, meliputi:

1. Penyuluhan Pendahuluan  
Rangkaian tahapan ini mencakup sosialisasi pelayanan program jkn kis di kabupaten tuban.
2. Penyuluhan inti  
Rangkaian tahapan ini mencakup penjelasan materi oleh pemateri sosialisasi tentang pemanfaatan pelayanan program jkn kis dan aplikasi mobile JKN.
3. Penyuluhan Akhir  
Selanjutnya, rangkaian penyuluhan yang terakhir meliputi mengisi kuisioner akhir dan tanya jawab kepada peserta serta memberikan reward kepada peserta yang aktif dalam mengikuti penyuluhan. Kemudian diakhiri dengan evaluasi bersama disusul do'a.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan program JKN KIS di Kabupaten Tuban pada hari Minggu bulan Desember 2023 diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan baik remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak mereka semua merasa bahwa kegiatan ini memberikan banyak manfaat untuk edukasi kepada masyarakat. kegiatan penyuluhan ini disambut baik oleh masyarakat. selama kegiatan berlangsung semua sangat antusias untuk menyimak dan menjawab pertanyaan dari materi yang disampaikan, adapun materi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Pengertian pelayanan kesehatan jkn kis
2. Pemanfaatan program jkn kis
3. Pemanfaatan Aplikasi Mobile jkn

Untuk menarik perhatian masyarakat sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan doorprize untuk peserta yang dapat menjawab atau memberi pertanyaan dengan begitu penyuluhan dilakukan dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan.

## 5. KESIMPULAN

Sosialisasi tentang Program JKN KIS dan Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN di Kabupaten

Tuban merupakan salah satu langkah progresif merespon minimnya pengetahuan masyarakat tentang aplikasi mobile JKN. Kegiatan ini diselenggarakan melalui 3 tahapan yaitu; penyuluhan pendahuluan, penyuluhan inti dan penyuluhan akhir. Sebelum pemverian informasi atau penyuluhan dilakukan diadakan pre test terlebih dahulu baru di lanjutkan penyuluhan inti : kegiatan memberikan sosialisasi mengenai Pengertian program JKN KIS, manfaat dari program JKN KIS dan Aplikasi Mobile JKN menunjukkan hasil yang sangat positif dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan Masyarakat dari pengisian kuiseoner setelah selesai materi penjelasan tentang program jkn kis di Kabupaten Tuban.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahnya dan rahmat-Nya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema " Sosialisasi Program Jkn Kis Dan Aplikasi Mobile JKN Di Kabupaten Tuban ” pada masyarakat kabupaten Tuban dan dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor IIK NU Tuban yang telah memberikan ijin dan dukungan terhadap kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua peserta yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan dharma ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## 7. REFERENSI

Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesi.

Analisis pengetahuan masyarakat tentang program JKN - KIS (BPJS) di Daerah Binjai Utara Kelurahan Cengkeh Turi MANAJEMEN INFORMATIKA). Vol 6 No 2 (2019)

Ardianto, Dewi Anggraini, S. (2020). Respon Pasien Pengguna Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Rawat Inap Pada Pelayanan Puskesmas Poasia Kota Kendari. Welvaart : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Cindy Putri Amadea, Bambang Budi Raharjo

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

Indonesian Journal of Public Health and Nutrition

Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesiavol1no 9juli2022e-Issn : 2809-1612, P-Issn : 2809-1620hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional

Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas

Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Cindy Putri Amadea, Bambang Budi Raharjo